

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**ADRIANTO WISNU UTOMO**  
**NIM. 12010110120021**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Adrianto Wisnu Utomo  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010110120021  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015**  
Dosen Pembimbing : Drs. H. Prasetiono, M.Si.

Semarang, 28 Juli 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Prasetiono, M.Si.)

NIP. 196003141986031005

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Adrianto Wisnu Utomo  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010110120021  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2011-2015**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 11 Agustus 2017**

Tim Penguji :

1. Drs. H. Prasetiono, M.Si

(.....)

2. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

(.....)

3. Shoimatul Fitria, S.E., M.M.

(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Adrianto Wisnu Utomo menyatakan bahwa skripsi berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

(Adrianto Wisnu Utomo)

NIM. 12010110120021

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“You will never know the true answer, before you try.”*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”(QS 94:6)*

*“Fighter who lost it usually is a fighter who already think not deserve to win.” (Napoleon Bonaparte)*

*“Attitude is a little thing that makes a big difference.” (Wiston Churchill)*

*“Semakin lama anda memanjakan depresi maka semakin sulit untuk bangkit, ambil sisi positifnya dan cari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.”  
(TaraArts)*

Persembahan:

Dengan rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan untuk

1. Yang tercinta Ayahanda Ir.Sartono dan Ibunda Dtn.Etty Sulistyani
2. Adikku Khalila Putri Anggraini

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Firm Size*, dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh berdasarkan perusahaan manufaktur yang membagikan minimal 3 tahun (kali) dividen kepada pemegang saham. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 perusahaan dari 142 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang dipakai adalah regresi berganda dengan menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji tingkat keberartian pengaruh secara simultan (bersama-sama). Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokolerasi.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap DPR pada tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05. Variabel DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap DPR dikarenakan tingkat signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Variabel CR, *Firm Size*, dan *Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR disebabkan tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 38,9% sebagai mana ditunjukkan oleh besarnya *adjusted R square* sebesar 38,9%. Sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

**Kata Kunci :** *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Firm Size, Growth dan Dividend Payout Ratio (DPR)*

## **ABSTRACT**

*This study is performed to examine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Firm Size, and Growth toward Dividend Payout Ratio (DPR) in manufactures companies which is listed in IDX (Indonesian Stock Exchange) over period 2011-2015.*

*The sample of this research was extracted with method on purpose sampling. The data is obtained based on ICMD (Indonesian Capital Market Directory). It is gained sample amount of 51 companies from 142 companies listed on IDX. The analysis technique used is multiple regression using the t-statistic for testing the partial regression coefficient and f-statistic to test effect of simultaneous significant level. In addition, classical assumption is also performed including normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test.*

*From the result of analysis, it indicates that Return on Asset (ROA) partially and significantly affect Dividend Payout Ratio (DPR) at a significance level of less than 5% or 0,05. DER variable had positive effect but not significant toward Dividend Payout Ratio (DPR) because level of significant more than 5% or 0,05. The other variable like Current Ratio, Firm Size and Growth partially negative and not significant to Dividend Payout Ratio. The predictive ability of these five variable against Dividend Payout Ratio is 38,9% as indicated by adjusted R Square while the rest 61,1% is affected by others factors beyond research*

**Keywords : Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Firm Size, Growth, and Dividend Payout Ratio (DPR)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015** sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Diponegoro.
2. Drs. Prasetiono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta meluangkan waktu kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Akt selaku Wakil Dekan Akademik dan Bidang Kemahasiswaan yang telah membantu untuk menyelesaikan kewajiban studi di Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu seluruh kegiatan dan menyelesaikan studi di Universitas Diponegoro.
5. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, S.E., M.Si. selaku dosen wali saya yang telah membantu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada saya selama masa studi.

6. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Keluargaku tercinta, khususnya Ayahanda Ir. Sartono yang selalu membantu dalam keadaan apapun. Ibundaku, Drh. Etty Sulistyarini. Adikku, Khalila Putri Anggraini. Sodara sodara sodaraku. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat-Nya untuk kalian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini dapat dijadikan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik pada masa mendatang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, 28 Juli 2017

Penulis

(Adrianto Wisnu Utomo)

NIM.12010110120021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTODAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kebijakan Dividen .....	9
2.1.2 Jenis-jenis Dividen.....	9
2.1.3 Teori-teori Kebijakan Dividen.....	10
2.1.4 Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan Dividen .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15

2.3 Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis.....	19
2.3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	19
2.3.1.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kebijakan Deviden .....	19
2.3.1.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Kebijakan Deviden .....	19
2.3.1.3 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Kebijakan Deviden .....	20
2.3.1.4 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Kebijakan Deviden .....	20
2.3.1.5 Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Kebijakan Deviden .....	21
2.3.2 Perumusan Hipotesis.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN .....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Definisi Operasional .....	24
3.2.1 <i>Debt on Equity Ratio</i> .....	24
3.2.2 <i>Current Ratio</i> .....	24
3.2.3 <i>Return on Asset</i> .....	25
3.2.4 <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan) .....	25
3.2.5 <i>Growth</i> (Pertumbuhan Perusahaan) .....	26
3.2.6 <i>Deviden Payout Ratio</i> (Kebijakan Deviden).....	26
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.6 Metode Analisis Data .....	28
3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik .....	28
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	28
3.6.1.2 Uji Heteroskedasdisitas.....	29
3.6.1.3 Uji Multikolinearitas .....	30

3.6.1.4 Uji Autokorelasi .....	30
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
3.6.2.1 Hipotesis .....	32
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	32
b. Uji Simultan (uji F).....	32
c. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t).....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	35
4.2 Analisis Data .....	37
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	37
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	39
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Park .....	42
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	44
4.2.2.4 Uji Multikolinieritas .....	45
4.2.3 Uji Simultan F .....	47
4.2.4 Uji T parsial.....	48
4.2.5 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi) .....	50
4.3 Interpretasi Hasil .....	51
4.3.1 Pembahasan Hipotesis .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	58
5.3 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Firm Size</i> , dan <i>Growth</i> pada beberapa Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Periode 2011 – 2015) .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Tabel Keputusan <i>Durbin Watson (DW test)</i> .....	31
Tabel 4.1 Daftar sampel Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015 .....	35
Tabel 4.2 Statistik Diskriptif .....	37
Tabel 4.3 Uji menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	40
Tabel 4.4 Uji menggunakan <i>Lnei2 (Uji Park)</i> .....	43
Tabel 4.5 Uji menggunakan <i>Durbin Watson (DW)</i> .....	45
Tabel 4.6 Uji menggunakan Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>VIF</i> .....	46
Tabel 4.7 Uji menggunakan simultan <i>f</i> .....	48
Tabel 4.8 Uji menggunakan Parsial <i>t</i> .....	49
Tabel 4.9 Uji $R^2$ .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	22
Gambar 4.1 Uji Normalitas menggunakan Grafik Histogram.....	41
Gambar 4.2 Uji menggunakan grafik P-P Plot .....	42
Gambar 4.3 Grafik fenomena fluktuasi DER dan DPR.....	51
Gambar 4.4 Grafik fenomena fluktuasi CR dan DPR.....	52
Gambar 4.5 Grafik fenomena fluktuasi ROA dan DPR.....	53
Gambar 4.6 Grafik fenomena fluktuasi <i>Size</i> dan DPR.....	54
Gambar 4.7 Grafik fenomena fluktuasi <i>Growth</i> dan DPR.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar dan Sampel Penelitian.....	63
LAMPIRAN B Data dan Output SPSS.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian di suatu negara bisa diukur dengan berbagai cara, salah satu caranya dilihat dari pertumbuhan pasar modal dan Industri-industri sekuritas dari negara tersebut. Pasar modal yang sering disebut juga dengan istilah *Capital Market* adalah pasar yang mencakup berbagai instrumen keuangan baik dalam bentuk ekuitas maupun hutang yang jatuh tempo lebih dari setahun. Dalam aktifitas pasar modal, para investor menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan anggota pasar modal dengan harapan memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan dividen.

Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan guna penanaman investasi di masa yang akan datang. Pada perusahaan manufaktur kebijakan dividen memiliki arti yang penting karena memiliki kaitan dengan beberapa permasalahan di perusahaan seperti keputusan investasi, pendanaan perusahaan, dan pembagian dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen setiap periodenya. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di suatu perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau return, yang salah satunya berupa pendapatan dividen. Bagi para investor, dividen merupakan hasil yang diperoleh dari saham yang dimiliki, selain *capital gain* yang didapat apabila harga jual saham lebih tinggi dibanding harga belinya.

Perusahaan lambat laun akan mengalami pertumbuhan, dan jika sudah mengalami perkembangan, perusahaan tersebut akan memperoleh profit atau keuntungan (laba). Laba tersebut terdiri dari laba yang ditahan dan laba yang akan dibagikan. Laba yang ditahan perusahaan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk pembiayaan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Semakin besar pembiayaan perusahaan dari laba yang ditahan dan ditambah penyusutan aktiva tetap maka semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Dari total laba yang dihasilkan perusahaan, sebagian ada yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen..

*Current Ratio* (CR) adalah suatu perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin besar *Current Ratio* (CR) menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen. Sebaliknya, jika semakin rendah *Current Ratio* (CR), semakin rendah pula kemampuan membayarkan dividen oleh suatu perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yandi (2010) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Current Ratio* (CR) dengan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). Sedangkan bertolak belakang dari penelitian Yandi (2010), Penelitian Sunarto (2003) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *Current Ratio* (CR) dengan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Rasio Hutang Atas Modal (*Debt to Equity Ratio*) menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, dan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin kecil angka yang terdapat di rasio ini maka semakin baik. Dalam Teori *Pecking Order* menjelaskan bahwa DER berbanding terbalik dengan profitabilitas. Semakin tingginya DER maka akan semakin rendah profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Semakin rendahnya profitabilitas yang diperoleh, maka semakin berkurangnya kemampuan perusahaan tersebut untuk membayarkan dividennya kepada para pemegang saham. Sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2001) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap

*Dividend Payout Ratio* (DPR). Akan tetapi penelitian yang di lakukan Sri Sumariyati (2010) menunjukkan hal yang sebaliknya yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DER).

*Return on Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio probabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Meningkatnya rasio profit yang diperoleh perusahaan juga berdampak akan semakin tingginya tingkat keinginan investor untuk mendapatkan dividen yang lebih tinggi. Penelitian Andi Syahbana pada tahun 2007 menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Bertolak belakang dengan penelitian Andi Syahbana, penelitian Andi Kartika pada tahun 2003 menyatakan sebaliknya, *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar maka memiliki akses ke pasar modal yang lebih mudah dan akan mampu memperoleh dana dari pasar modal dengan jangka waktu yang relatif lebih singkat. Karena itu, *Firm Size* yang lebih besar akan memiliki kemampuan untuk mendapatkan *Earning* yang lebih besar juga, sehingga perusahaan dengan *Firm Sizenya* yang semakin besar dapat membayarkan dividennya kepada para pemegang saham ketimbang perusahaan kecil. Oleh karena itu, *Firm Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Tabel *research gap* Firm Size terhadap DPR

No	Variabel	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Firm Size	16,379	16,545	16,677	16,792	16,819
2	DPR (%)	46,53	44,44	53,38	41,93	45,58

Dari keterangan tabel *research gap* menunjukkan pengaruh Firm Size terhadap DPR dari tahun 2011-2015 fluktuatif. Pada tahun 2011-2012 Firm Size berpengaruh negatif terhadap DPR, di tahun 2012-2013 berpengaruh positif

terhadap DPR, di tahun 2013-2014 berpengaruh negatif terhadap DPR, dan di tahun 2014-2015 berpengaruh positif terhadap DPR. Hal tersebut searah dengan penelitian Fira Puspita pada tahun 2009 yang menunjukkan *Firm Size* (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh yang positif terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*). Namun sebaliknya, berbeda dengan Fira Puspita, Andi Syahbana pada tahun 2007 mengungkapkan bahwa *Firm Size* (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh negatif terhadap Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

*Growth* adalah pertumbuhan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan yang tinggi cenderung membutuhkan dana yang besar. Dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan berasal dari sumber dana internal sehingga mengakibatkan pembagian dividen untuk pemegang saham semakin kecil. Hal tersebut akan berbeda ketika pertumbuhan perusahaan cenderung rendah. Perusahaan yang pertumbuhannya rendah akan membagikan dividennya cenderung lebih tinggi untuk mengurangi *overinvestment*. Abor (2006) melakukan penelitian dan menemukan *Growth* berpengaruh negatif terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Sedangkan penelitian Suwaludin dan Aziz (2006) menemukan *Growth* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Namun hasil-hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan ketidak konsistenan, dimana penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, ada yang menunjukkan positif dan ada yang negatif, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut.

Adanya kondisi fenomena gap yang menunjukkan adanya ketidak konsistenan dari variabel-variabel yang berhubungan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang terjadi di perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015 adalah sebagai berikut :

**TABEL 1.1**

**Tabel Rata-Rata Variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size, dan Growth* pada beberapa Perusahaan di Sektor Manufaktur yang listing (terdaftar) di BEI (Periode 2011-2015)**

No	Variabel	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	CR (%)	252,44	237,6	224,79	201,09	248,48
2	DER (X)	0,67	0,70	0,81	0,86	0,78
3	ROA (%)	18,21	17,61	18,10	14,62	13,85
4	Firm Size	16,379	16,545	16,677	16,792	16,819
5	Growth (%)	16,77	21,18	20,51	12,58	10,93
6	DPR (%)	46,53	44,44	53,38	41,93	45,58

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2011-2015 diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, pada variabel CR terjadi ketidakkonsistenan pada tahun 2013 dimana CR mengalami penurunan tetapi DPR mengalami kenaikan. Untuk tahun-tahun yang lain DPR mengikuti arah CR.

Pada variabel DER terjadi ketidakkonsistenan pada tahun 2013 dimana di tahun tersebut DER dan DPR mengalami kenaikan. Hal tersebut tidak terjadi di tahun-tahun yang lain dimana DPR berlawanan arah dengan DER.

Variabel ROA mengalami ketidakkonsistenan di tahun 2015, dimana variabel tersebut mengalami penurunan dan variabel DPR mengalami kenaikan. Untuk tahun-tahun berikutnya ROA berbanding lurus dengan DPR.

Pada variabel *Firm Size* terjadi ketidakkonsistenan di tahun 2012 dan tahun 2014 dimana *Firm Size* terus mengalami peningkatan, sedangkan DPR fluktuatif dari tahun 2011-2015.

*Growth* mengalami inkonsistensi pada tahun 2014 terhadap DPR. Hal tersebut tidak terjadi di tahun-tahun yang lainnya dimana *Growth* berlawanan arah dengan DPR

Dari teori-teori yang di terangkan diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut membahas kebijakan dividen. Penelitian ini dibatasi dengan dilakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*), yakni *Debt to Equity Ratio*

(DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), dan *Growth*. Selanjutnya penelitian ini akan di berikan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan sebelumnya, terdapat permasalahan dalam menentukan kebijakan dividen (DPR) dengan variabel-variabel DER, CR, ROA, Firm Size dan Growth terjadi ketidakkonsistenan (fenomena gap) sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang

1. Pengaruh DER terhadap DPR.
2. Pengaruh CR terhadap DPR.
3. Pengaruh ROA terhadap DPR.
4. Pengaruh *Firm Size* terhadap DPR.
5. Pengaruh *Growth* terhadap DPR.

## **1.3 TUJUAN dan MANFAAT PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dijelaskan berikut ini:

1. Menganalisa DER memiliki pengaruh terhadap DPR
2. Menganalisa CR memiliki pengaruh terhadap DPR.
3. Menganalisa ROA memiliki pengaruh terhadap DPR.
4. Menganalisa *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap DPR.
5. Menganalisa *Growth* memiliki pengaruh terhadap DPR.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan atau masukan-masukan serta bukti empiris mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Firm Size* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tema yang sama.

#### **2. Manfaat Praktisi**

- a. Untuk para Manajer dan para pengambil kebijakan, hasil dari referensi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan *Policy* (kebijakan) dalam keputusan yang ditentukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- b. Bagi para investor, hasil analisa ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan dalam hal berinvestasi.
- c. Bagi akademisi, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai kebijakan dividen

### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memudahkan dalam penulisan sripsi, penulis membuat sistematika dalam 5 bab yakni:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab 1 akan dijelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang ingin diteliti, rumusan masalah dari variabel yang diteliti, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab 2 akan dijelaskan mengenai kajian pustaka yang berhubungan dengan apa yang ingin diteliti berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 akan dijelaskan mengenai metode apa saja yang akan digunakan penulis untuk menyelesaikan masalah penelitian, berisikan tentang variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dengan metode analisis yang digunakan.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 akan dijelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, menyajikan hasil dari penelitian menggunakan software SPSS, dan menjelaskan hasil dari SPSS ke dalam kriteria-kriteria uji tertentu.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab 5 akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan masalah yang sudah diteliti di dalam skripsi ini, keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil dari analisa data yang sudah diteliti.